

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran guru dalam menangani perilaku anak hiperaktif di PAUD Alam Mahira Kota Bengkulu, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran guru pendamping (shadow teacher) dalam penanganan perilaku anak hiperaktif di PAUD Alam Mahira Kota Bengkulu telah terlaksana dengan baik melalui berbagai peran yang saling melengkapi.
 - a) Sebagai fasilitator, guru pendamping menyediakan bantuan dan pendampingan individual.
 - b) Sebagai pembimbing, guru memberikan arahan, membimbing anak dalam mengendalikan perilaku.
 - c) Sebagai motivator, guru memberikan dorongan, semangat, serta penguatan positif.
 - d) Sebagai Mediator, guru pendamping menjembatani komunikasi dan kerja sama antara anak hiperaktif, orang tua, guru kelas, dan sesama *shadow teacher*.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan peran guru pendamping dalam menangani anak hiperaktif di PAUD Alam Mahira Kota Bengkulu meliputi beberapa aspek.
 - a) Faktor pendukung terdiri atas kompetensi dan pemahaman guru terhadap karakteristik anak hiperaktif, kerja sama yang baik antara guru pendamping, guru kelas, dan orang tua, tersedianya fasilitas serta lingkungan belajar yang kondusif, serta dukungan dari pihak sekolah.
 - b) Sementara itu, faktor penghambat meliputi beragamnya karakteristik dan kebutuhan setiap anak hiperaktif sehingga memerlukan penanganan yang berbeda, belum optimalnya koordinasi dengan sebagian orang tua dalam menerapkan penanganan yang konsisten di rumah, serta perlunya pengembangan kompetensi guru dan penyediaan fasilitas pembelajaran yang lebih memadai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi PAUD Alam Mahira Kota Bengkulu

Sekolah diharapkan dapat terus mendukung pelaksanaan tugas guru pendamping melalui penyediaan fasilitas pembelajaran yang sesuai, penguatan koordinasi antarpendidik, serta penyelenggaraan kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas layanan bagi anak hiperaktif.

2. Bagi Guru Pendamping (*Shadow Teacher*)

Guru diharapkan terus meningkatkan kompetensi melalui pelatihan, seminar, maupun kegiatan pengembangan profesional sehingga mampu menerapkan berbagai strategi pembelajaran dan penanganan perilaku yang sesuai dengan kebutuhan setiap anak.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat terus menjalin komunikasi dan kerja sama yang baik dengan guru pendamping agar pendampingan yang diberikan di sekolah dapat berjalan selaras dengan pembiasaan yang dilakukan di rumah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai perilaku hiperaktif pada anak usia dini dengan menggunakan metode penelitian yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih lengkap dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. (2022). *Perkembangan dan konsep dasar pengembangan anak usia dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Barkley, R. A. (2019). *Attention-deficit hyperactivity disorder: A handbook for diagnosis and treatment* (3rd ed.). New York: Guilford Press.
- Biddle, B. J. (2020). *Role theory: Expectations, identities, and behaviors in social systems*. New York: Academic Press.
- Hidayati, N. (2017). *Peran guru dalam menangani anak hiperaktif di TK ABA Sleman Yogyakarta* (Skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hildayani, R. (2020). *Psikologi perkembangan anak usia dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Panduan kompetensi guru pendidikan anak usia dini*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Standar kompetensi guru PAUD*. Jakarta: Kemdikbudristek.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Standar dan panduan penilaian perkembangan anak usia dini*. Jakarta: Kemdikbudristek.
- Khadijah. (2020). *Pendidikan anak usia dini: Teori dan praktik*. Medan: Perdana Publishing.
- Latif, M., Zukhairina, Zubaidah, R., & Afandi, M. (2020). *Orientasi baru pendidikan anak usia dini*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Lestari, R., & Wahyuni, S. (2022). Strategi guru PAUD dalam mengelola anak dengan perilaku hiperaktif. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1500–1510.
- Mashar, R. (2022). *Emosi anak usia dini dan strategi pengembangannya*. Jakarta: Kencana.
- Mulyasa, E. (2021). *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Nugroho, A., & Handayani, S. (2021). *Strategi pembelajaran dan penanganan perilaku anak usia dini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurani, Y. (2023). *Psikologi perkembangan anak usia dini*. Jakarta: Indeks.
- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2018). *Human development* (13th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Pratiwi, D. (2019). Pendekatan pembelajaran individual bagi anak hiperaktif di taman kanak-kanak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 90–102.
- Putri, D., & Rachmawati, Y. (2022). *Perkembangan dan perilaku anak usia dini*. Jakarta: Kencana.
- Rahmawati, I. (2022). Peran guru dalam menangani anak hiperaktif di pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 120–130.
- Rahmawati, I. (2023). *Peran humanistik guru dalam pendidikan anak usia dini*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rahmawati, I., & Lestari, D. (2020). Kompetensi guru PAUD dalam pengelolaan perilaku anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 85–95.
- Safaria, T. (2005). *Strategi guru dalam menangani anak dengan perilaku hiperaktif di sekolah dasar* (Skripsi). Universitas Gadjah Mada.
- Santrock, J. W. (2021). *Child development* (15th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Slamet Suyanto. (2022). *Dasar-dasar pendidikan anak usia dini*. Yogyakarta: UNY Press.
- Soekanto, S. (2021). *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, D. (2021). *Pendidikan anak usia dini: Teori dan praktik pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suyadi. (2021). *Teori pembelajaran anak usia dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suyadi, & Ulfah, M. (2020). *Konsep dasar PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Wahyuni, S., Hartati, T., & Nurhasanah, E. (2023). Faktor-faktor yang memengaruhi perilaku hiperaktif pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 65–75.
- Wiyani, N. A. (2021). *Konsep dasar PAUD*. Yogyakarta: Gava Media.
- Yuliani, S. (2021). *Perilaku hiperaktif pada anak usia dini dan peran guru dalam menanganinya* (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Yus, A. (2020). *Penilaian perkembangan belajar anak usia dini*. Jakarta: Kencana.
- Yusuf, S., & Sugandhi, N. (2020). *Perkembangan peserta didik*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Zubaedi. (2021). *Pendidikan karakter anak usia dini*. Jakarta: Prenadamedia Group.

